

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SKRINING *HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS* (HIV) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KOLONGAN KABUPATEN MINAHASA UTARA

Michaella Louisa Korah¹, Afnal Asrifuddin², Grace Debbie Kandou³

^{1,2,3}Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Unsrat, Manado, Sulawesi Utara, Indonesia

Penulis Korespondensi : michaellakorah121@student.unsrat.ac.id

Abstract

Background: Human Immunodeficiency Virus (HIV) remains a major public health problem affecting both mothers and children due to the risk of mother-to-child transmission during pregnancy, childbirth, and breastfeeding. HIV screening among pregnant women is an essential strategy to prevent vertical transmission. Objective: This study aimed to analyze the association between maternal knowledge, family support, and HIV screening among pregnant women at Kolongan Community Health Center, North Minahasa Regency. Methods: A quantitative study with a cross-sectional design was conducted from February to May 2026. Eighty pregnant women were selected through purposive sampling from a population of 473 pregnant women. Data were collected questionnaires and analyzed using univariate analysis and Spearman rho correlation test. Results: Most respondents had good knowledge (mean=3.69) and received good family support (mean=39.71). Bivariate analysis showed a significant association between maternal knowledge and HIV screening ($p=0.030$; $r=0.242$), as well as between family support and HIV screening ($p<0.001$; $r=0.385$). Conclusion: Maternal knowledge and family support were significantly associated with HIV screening among pregnant women. Suggestion: Strengthening health education and involving family members, particularly husbands, are recommended to improve HIV screening coverage among pregnant women.

Keywords: HIV, HIV screening, pregnant women, knowledge, family support

Abstrak

Latar Belakang: Human Immunodeficiency Virus (HIV) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang berdampak pada ibu dan anak karena berisiko ditularkan dari ibu ke bayi selama kehamilan, persalinan, dan menyusui. Skrining HIV pada ibu hamil merupakan salah satu strategi penting dalam pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu hamil dan dukungan keluarga dengan pelaksanaan skrining HIV pada ibu hamil di Puskesmas Kolongan Kabupaten Minahasa Utara. Metode: Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Penelitian dilaksanakan pada Februari–Mei 2026. Sampel berjumlah 80 ibu hamil yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dari populasi sebanyak 473 ibu hamil. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Spearman rho. Hasil: Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik (mean=3,69) dan memperoleh dukungan keluarga yang baik (mean=39,71). Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan skrining HIV ($p=0,030$; $r=0,242$) serta hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan skrining HIV ($p<0,001$; $r=0,385$). Kesimpulan: Pengetahuan ibu hamil dan dukungan keluarga berhubungan secara signifikan dengan pelaksanaan skrining HIV pada ibu hamil di Puskesmas Kolongan Kabupaten Minahasa Utara. Saran: Peningkatan edukasi serta keterlibatan keluarga, khususnya suami, diperlukan untuk meningkatkan cakupan skrining HIV pada ibu hamil.

Kata Kunci: HIV, skrining HIV, ibu hamil, pengetahuan, dukungan keluarga\

PENDAHULUAN

Human Immunodeficiency Virus (HIV) masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian serius di berbagai negara, termasuk Indonesia. Berdasarkan data UNAIDS (2025), diperkirakan sebanyak 40,8 juta orang hidup dengan HIV di seluruh dunia. Pada tahun 2024, lebih dari 1,3 juta orang tercatat sebagai kasus baru HIV, diantaranya terdapat ibu hamil. Situasi HIV di Indonesia juga masih menjadi masalah serius. Laporan Perkembangan HIV/AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Triwulan I Tahun 2025 mencatat sebanyak 456.898 kasus HIV secara kumulatif, dengan 751 di antaranya terjadi pada ibu hamil (Kemenkes RI, 2025). Di Kabupaten Minahasa Utara, jumlah kasus HIV keseluruhan yang tercatat berobat sampai tahun 2024 sebanyak 102 kasus, ditambah dengan 27 kasus baru hingga Agustus 2025, sehingga total menjadi 129 kasus. Dari 27 kasus baru tersebut, 23 orang diantaranya laki-laki dan 4 adalah perempuan.

HIV menyerang sistem kekebalan tubuh sehingga meningkatkan kerentanan seseorang terhadap berbagai infeksi oportunistik. Pada perempuan hamil, infeksi HIV memiliki dampak yang lebih luas karena virus dapat ditularkan kepada bayi selama masa kehamilan, persalinan, maupun menyusui (Johariyah *et al.*, 2024). Oleh karena itu, skrining HIV pada ibu hamil menjadi komponen utama dalam program Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (Purnamawati, 2016).

Pemerintah Indonesia telah mengintegrasikan skrining HIV ke dalam pelayanan antenatal sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak. Berdasarkan kebijakan nasional, seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal dianjurkan menjalani pemeriksaan HIV setelah memperoleh konseling dan memberikan persetujuan (Kemenkes RI, 2022). Pelaksanaan skrining menggunakan tes cepat (rapid test) sehingga hasil pemeriksaan dapat diketahui dalam waktu singkat dan apabila ditemukan hasil reaktif dapat segera dilakukan pemeriksaan konfirmasi serta pemberian terapi yang diperlukan (Wulandari, 2022).

Meskipun cakupan skrining HIV di Indonesia terus meningkat, masih terdapat ibu hamil yang belum memanfaatkan layanan tersebut. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari individu maupun lingkungan. Pengetahuan mengenai HIV dan manfaat skrining berperan penting dalam membentuk perilaku kesehatan ibu hamil. Ibu yang memahami cara penularan HIV, risiko terhadap janin, serta manfaat deteksi dini

cenderung lebih bersedia menjalani pemeriksaan. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan dapat menimbulkan ketakutan, kesalahpahaman, maupun stigma yang akhirnya menghambat pemanfaatan layanan skrining. Selain pengetahuan, dukungan keluarga, terutama dari suami, juga berperan penting dalam membantu ibu mengambil keputusan untuk melakukan pemeriksaan HIV. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan emosional, informasional, instrumental, maupun penghargaan yang meningkatkan rasa percaya diri ibu dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan (Fitri *et al.*, 2022); Dewi *et al.*, 2021); (Anggraini *et al.*, 2024); (Rafidah *et al.*, 2025).

Data cakupan skrining HIV menunjukkan peningkatan secara nasional maupun daerah. Di Indonesia, jumlah ibu hamil yang telah skrining HIV mencapai 763.224 ibu hamil (15,8% dari estimasi 4.833.700 ibu hamil). Kabupaten Minahasa Utara menunjukkan peningkatan cakupan skrining HIV pada ibu hamil dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2024 tercatat sebanyak 2.416 ibu hamil telah menjalani skrining HIV dengan enam kasus positif HIV, sedangkan pada periode Januari–Agustus 2025 sebanyak 2.167 ibu hamil telah menjalani skrining dengan dua kasus positif HIV. Puskesmas Kolongan Kabupaten Minahasa Utara pada tahun 2024 sebanyak 441 dari target 475 ibu hamil (93,5%) telah menjalani skrining HIV. Bahkan pada periode Januari–Agustus 2025 jumlah ibu hamil yang menjalani skrining telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 416 ibu hamil dari 473 target ibu hamil. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan skrining HIV di Puskesmas Kolongan berjalan dengan baik, namun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan tersebut masih perlu dikaji secara ilmiah.

Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan di wilayah dengan cakupan skrining HIV yang rendah sehingga berfokus pada hambatan pelaksanaan program. Penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan keberhasilan skrining HIV di daerah yang telah memiliki cakupan tinggi masih relatif terbatas. Selain itu, berdasarkan penelusuran yang dilakukan peneliti, belum terdapat penelitian mengenai hubungan pengetahuan ibu hamil dan dukungan keluarga dengan pelaksanaan skrining HIV di Puskesmas Kolongan Kabupaten Minahasa Utara. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji untuk memperoleh gambaran faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan skrining HIV pada ibu hamil.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu hamil dan dukungan keluarga dengan pelaksanaan skrining *Human*

Immunodeficiency Virus (HIV) pada ibu hamil di Puskesmas Kolongan Kabupaten Minahasa Utara.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*, dilaksanakan di Puskesmas Kolongan, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara pada Februari–Mei 2026. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal care (ANC) pertama (K1) di Puskesmas Kolongan selama periode Januari–Agustus 2025 sebanyak 473 orang. Besar sampel dihitung menggunakan rumus Lemeshow dengan tingkat kepercayaan 95% dan margin of error 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 80 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan peneliti. Data primer dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur. Sebelum digunakan, seluruh kuesioner telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan distribusi setiap variabel penelitian, serta analisis bivariat menggunakan uji *Spearman rho* karena data tidak berdistribusi normal. Hubungan antarvariabel dinyatakan bermakna secara statistik apabila diperoleh nilai $p < 0,05$, sedangkan kekuatan hubungan dinilai berdasarkan nilai koefisien korelasi (r).

HASIL

Karakteristik Responden

Sebanyak 80 ibu hamil yang menjadi responden dalam penelitian ini. Karakteristik responden meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, dan jumlah anak. Distribusi karakteristik responden disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	n	%
Usia		
15-19 Tahun	5	6,3
20-29 Tahun	46	57,5
30-38 Tahun	29	36,3
Pendidikan Terakhir		
SMP	3	3,8
SMA/SMK	58	72,5
Diploma	7	8,8

Karakteristik	n	%
Sarjana	12	15,0
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	56	70,0
Wiraswasta	2	2,5
Swasta	7	8,8
PNS	2	2,5
Guru	3	3,8
Perangkat Desa	2	2,5
Pengusaha	2	2,5
Perawat	2	2,5
Perawat Gigi	1	1,3
Pekerjaan		
Ahli Gizi	1	1,3
Pedagang	1	1,3
Kasir	1	1,3
Usia Kehamilan	39	48,8
3-6 Bulan (Trimester II)		
7-9 Bulan (Trimester III)	41	51,3
Jumlah Anak	38	47,5
1		
2	26	32,5
3	12	15,0
4	4	5,0

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar responden berusia 20-29 tahun (57,5%), berpendidikan SMA/SMK (72,5%), bekerja sebagai ibu rumah tangga (70,0%), berada pada trimester III kehamilan (51,3%), dan memiliki 1 anak (47,5%).

Hubungan Pengetahuan dengan Skrining HIV

Hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan skrining HIV dianalisis menggunakan uji *Spearman rho*. Hasil analisis disajikan pada Tabel 2.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan dengan Skrining HIV

Variabel	n	r	p value
Pengetahuan Ibu Hamil	80	0,242	0,030

Skrining HIV

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai $p = 0,030$ ($p < 0,05$) sehingga terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan skrining HIV. Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,242 menunjukkan arah hubungan positif dengan kekuatan

hubungan yang lemah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengetahuan ibu hamil, semakin baik pula pelaksanaan skrining HIV.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Skrining HIV

Hubungan antara dukungan keluarga dengan skrining HIV dianalisis menggunakan uji *Spearman rho*. Hasil analisis disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan dengan Skrining HIV

Variabel	n	r	p value
Dukungan Keluarga	80	0,385	0,000

Skrining HIV

Tabel 3 menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) sehingga terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan skrining HIV. Nilai koefisien korelasi (r) 0,385 menunjukkan arah hubungan positif dengan kekuatan hubungan tergolong lemah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik dukungan keluarga yang diterima ibu hamil, semakin baik pula pelaksanaan skrining HIV.

DISKUSI

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Skrining HIV

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan skrining HIV di Puskesmas Kolongan Kabupaten Minahasa Utara ($p = 0,030$; $r = 0,242$). Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan hubungan yang lemah. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan berperan dalam memengaruhi perilaku ibu hamil untuk menjalani skrining HIV, namun bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan. Masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi pelaksanaan skrining HIV, sehingga ibu yang memiliki pengetahuan baik belum tentu menjalani skrining sesuai seluruh prosedur yang ditetapkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Lawrence Green dan Kreuter dalam Pakhpahan *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang memengaruhi perilaku kesehatan seseorang. Namun, perilaku kesehatan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor predisposisi, tetapi juga oleh faktor pendukung, dan faktor pendorong. Oleh karena itu, meskipun ibu hamil memiliki

pengetahuan yang baik mengenai HIV dan skrining HIV, pelaksanaan skrining tetap dipengaruhi oleh dukungan lingkungan serta kemudahan dalam mengakses pelayanan kesehatan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Laiya *et al.* (2026) yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan mengenai HIV/AIDS dengan pemeriksaan VCT pada ibu hamil. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Risnawati *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa pengetahuan berhubungan dengan motivasi ibu hamil untuk menjalani skrining HIV, meskipun kekuatan hubungannya tidak terlalu kuat. Dengan demikian, pengetahuan yang baik dapat membantu ibu memahami pentingnya deteksi dini HIV serta prosedur skrining HIV, sehingga ibu menjadi lebih siap secara mental dan lebih menerima untuk menjalani skrining HIV.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Skrining HIV

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan skrining HIV pada ibu hamil ($p = 0,000$; $r = 0,385$). Nilai koefisien korelasi tersebut lebih tinggi dibandingkan variabel pengetahuan, sehingga menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan yang lebih kuat terhadap pelaksanaan skrining HIV. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan dan kenyamanan ibu dalam menjalani skrining HIV tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki, tetapi juga dukungan yang diberikan oleh lingkungan terdekat, terutama keluarga.

Semakin baik dukungan yang diterima ibu hamil, semakin baik pula pengalaman ibu dalam menjalani skrining HIV, baik dari segi pemahaman terdapat prosedur pemeriksaan, kenyamanan selama proses skrining, maupun penerimaan terhadap hasil pemeriksaan. Peran keluarga, baik orang tua, saudara, maupun suami, sangat penting dalam memberikan dukungan moral, rasa aman, dan kepercayaan diri kepada ibu hamil. Dukungan tersebut membantu ibu menjalani skrining tanpa merasa terbebani sehingga lebih tenang dan terbuka selama proses pemeriksaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rafidah *et al.* (2025) yang menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan keluarga dengan skrining HIV pada ibu hamil. Selain itu, penelitian Isnaini *et al.* (2025) menyatakan bahwa dukungan suami berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan pemeriksaan *triple elimination*, termasuk skrining HIV. Penelitian Fauziani *et al.* (2021) juga menjelaskan

bahwa keterlibatan pasangan membuat ibu hamil lebih siap menjalani pemeriksaan kehamilan, sedangkan Sumarni dan Masluroh (2023) menyatakan bahwa dukungan keluarga meningkatkan rasa percaya diri ibu selama kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian, masih terdapat ibu hamil yang belum memperoleh dukungan keluarga secara optimal. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan anggota keluarga mengenai HIV maupun adanya stigma terhadap HIV yang menyebabkan pembahasan mengenai pemeriksaan HIV masih dianggap sensitive. Oleh karena itu, edukasi tidak hanya diberikan kepada ibu hamil, tetapi juga kepada keluarga, khususnya suami, agar mereka dapat berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan skrining HIV selama kehamilan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan skrining *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) di Puskesmas Kolongan Kabupaten Minahasa Utara. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki ibu hamil mengenai HIV dan pentingnya deteksi dini selama kehamilan, semakin baik pula pelaksanaan skrining HIV.

Penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan skrining HIV pada ibu hamil. Dukungan keluarga yang baik berperan dalam meningkatkan kesiapan, kenyamanan, dan motivasi ibu hamil untuk menjalani skrining HIV sebagai bagian dari pelayanan antenatal.

Berdasarkan hasil penelitian, dukungan keluarga memiliki kekuatan hubungan yang lebih besar dibandingkan pengetahuan. Oleh karena itu, upaya peningkatan cakupan skrining HIV pada ibu hamil perlu dilakukan melalui peningkatan edukasi mengenai HIV serta keterlibatan keluarga dalam mendukung ibu hamil untuk memanfaatkan layanan skrining HIV.

REKOMENDASI

Tenaga kesehatan diharapkan dapat terus meningkatkan kegiatan edukasi mengenai HIV dan pentingnya skrining HIV pada ibu hamil melalui penyuluhan maupun konseling selama pelayanan antenatal. Selain itu, tenaga kesehatan perlu melibatkan keluarga ibu

hamil dalam kegiatan edukasi dan pendampingan agar dukungan yang diberikan kepada ibu hamil semakin optimal.

Bagi ibu hamil dan keluarga, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai HIV serta berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan skrining HIV sebagai upaya pencegahan penularan dari ibu ke anak.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi pelaksanaan skrining HIV pada ibu hamil, dukungan dari tenaga kesehatan, akses terhadap fasilitas kesehatan, stigma, maupun tingkat pendidikan, sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan skrining HIV pada ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi atas dukungan selama proses penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Puskesmas Kolongan beserta seluruh tenaga kesehatan yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian. Apresiasi yang sebesar-besarnya disampaikan kepada seluruh ibu hamil yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, sehingga penelitian penelitian dapat terlaksana dengan baik.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada kedua dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, serta motivasi selama proses penyusunan dan penyelesaian penelitian ini.

REFERENSI

- Anggraini, N., Susilawati, S., Nuraini, D., Davia, D., Rachmawati, D. H., Srifatonah, N., Putri, D. A., & Nurjanah, S. H. (2024) Analysis of Factors Influencing Pregnant Women's Participation HIV Screening in Indonesia, *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(11), 8790–8798.
- Dewi, A., Supodo, T., & Kartini, K. (2021) 'The Relationship between Support of Husband and Health Officers and HIV Testing in Pregnant Mothers in Kendari City Health Centre', *Indonesian Journal of Health Sciences Research and Development*, 3(2), 178–184.
- Fauziani, Nadapdap, T. & Safitri, M.E. (2021). Faktor-faktor yang Memengaruhi Ibu Hamil dalam Pemeriksaan HIV di Puskesmas Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur Tahun 2020. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(1).
- Fitri, E., Azizah, N., Sinaga, R., Nduru, S. & Sinaga, K. (2022) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV-AIDS dengan Pemanfaatan Skrining HIV oleh Ibu Hamil di Puskesmas Bintang Kabupaten Aceh Tengah', *Nursing and Health Journal*, 3(2), 192-196.
- Isnaini, M., Suhada, A.N.O. & Setianingsih, A. (2026). Hubungan antara dukungan suami terhadap pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, 96-100.
- Johariyah, J., Sohimah, S., Susilawati, S. & Maryanti, D. (2024) *Buku Ajar Manajemen HIV*. Cilacap: UNAC Press. ISBN 978-623-89603-0-9, 8-18.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 tentang Penanggulangan HIV/AIDS dan Infeksi Menular Seksual*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025). *Laporan Eksekutif Perkembangan HIV AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2025*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Jakarta.
- Laiya, N., Asrifuddin, A., & Nelwan, J. E. (2026). Hubungan antara pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan pemeriksaan voluntary counseling and testing (VCT) pada ibu hamil. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 20(2), 603–609.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim., Mustar., Ramdany, R., Manurung, E.I., Sianturi, E., Tompunu, M.R.G., Sitanggang, Y.F. & Maisyarah, M. (2021) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 43-44.
- Purnamawati, D. (2016) *Pendidikan Kesehatan HIV dan AIDS bagi Tenaga Kesehatan*. Karawang: STIKes Kharisma Karawang. ISBN 978-602-60312-1-1, 18-40.
- Risnawati, R., Purnani, W. T., & Darmining, D. (2024) 'Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Motivasi Skrining HIV/AIDS pada Ibu Hamil di Puskesmas Moanemani Provinsi Papua Tengah', *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 6(1), 54-59.
- Rafidah, R., Rahmawaty A., Pardede, E. & Supriyati, D. (2025) 'Pengaruh Dukungan Keluarga dan Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Perilaku Ibu Hamil dalam Skrining HIV di Kecamatan Gelumbang', *Jurnal Kesmas dan Gizi (JKG)*, 7(1), 204-212.
- Sumarni, T. & Masluroh. (2023). Hubungan Sumber Informasi, Dukungan Keluarga dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Minat Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Triple Eliminasi di Wilayah Kerja Puskesmas Cikeusal Kabupaten Serang Banten. *MANUJU: Malahayati Nursing Journal*, 5(10), 3525-3540.

UNAIDS (2025) *Fact sheet — Global HIV & AIDS statistics*. UNAIDS.

Wulandari, N.K.A. (2022) *Prosedur test HIV pada ibu hamil*, dalam Ernawati, Purnami, L.A., Ummah, K., Primadewi, K., Dwijayanti, L.A. *et al. HIV/AIDS pada ibu hamil*. Malang: Penerbit Rena Cipta Mandiri.